

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Perubahan Kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar

Sinta Nuriah Hasibuan^{1*}



¹ Universitas Al Washliyah Medan Indonesia

Email: sintanuriahhsb135@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima 1 April 2026

Direvisi 15 April 2026

Diterima 25 April 2026

Tersedia online 28 April 2026

Kata Kunci:

Kepemimpinan Transformasional
Perubahan Kurikulum

Keywords:

Transformational Leadership
Curriculum Change



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Keberhasilan perubahan kurikulum tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Salah satu model kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan program MBS adalah gaya kepemimpinan transformasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah MA Taruna Teknik Aljabbar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar yang berjumlah 30 orang. Sampel dipilih dengan teknik Area sampling dan Simple random sampling, sebanyak 28 orang guru. Data dikumpulkan melalui angket model skala Likert dengan validitas dan reliabilitasnya sudah diuji. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh terhadap keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar.

ABSTRACT

The success of curriculum change is inseparable from the leadership of the qualified principal. One of the principal leadership models that is in accordance with the MBS program is the transformational leadership style. This study aims to determine the influence of the principal's transformational leadership on the success of curriculum change at the MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar school. The formulation of the research problem is whether there is an influence of the principal's transformational leadership on the success of curriculum change at the MA Taruna Teknik Al Jabbar school. This study was conducted using a quantitative approach. The population of this study was all teachers at the MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar school, totaling 30 people. The sample was selected using Area sampling and Simple random sampling techniques, totaling 28 teachers. Data were collected through a Likert scale model questionnaire with validity and reliability having been tested. Data analysis used correlation and regression techniques with the help of the SPSS version 22 program. The results of the study showed that the transformational leadership of the madrasah principal influenced the success of curriculum change at the MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar school.

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di era global saat ini sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini sekolah berperan penting dalam mencetak generasi yang berkualitas. Dengan demikian kurikulum memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. karena kurikulum yang baik dapat memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus di miliki siswa.

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pelaksanaan program pendidikan karena berfungsi sebagai landasan pendidikan dan mengatur kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Ini mencakup segala hal mulai dari merumuskan tujuan pendidikan hingga mencapainya. Selain itu, kurikulum melibatkan berbagai kegiatan pendidikan, seperti perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya memerlukan penggunaan sumber daya pendidikan.

Kebijakan perubahan kurikulum tersebut memberi pengaruh terhadap orientasi pendidikan sehingga menuntut semua elemen, khususnya kepala sekolah dan guru untuk beradaptasi pada

*Corresponding author

E-mail addresses: sintanuriahhsb135@gmail.com

kebijakan tersebut. Maka dari itu kepala sekolah memerlukan kepemimpinan yang efektif agar implementasi perubahan tersebut dapat berhasil.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang tidak menggunakan kekuatan untuk menolak perubahan, tetapi yang dapat mempercepat perubahan dengan kualitas pribadi yang kuat, menginspirasi bawahan dan mewujudkan visi organisasi. Maka dari itu dalam mengelola perubahan, pemimpin memiliki peranan dan kontribusi yang sangat penting dan signifikan. Dari sini terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah untuk mampu mengembangkan sekolah diperlukan suatu peranan untuk mewujudkan keberhasilan sekolah yang dipimpinnya oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran utama sebagai pemimpin pendidikan dimana mampu menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan peserta didik dapat belajar dengan baik. Maka melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab lebih yaitu, melaksanakan administrasi sekolah sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang baik, melaksanakan *supervisi* sehingga guru-guru mampu menjalankan tugas pengajaran dan membimbing pertumbuhan peserta didik. Maka dari itu untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidak bisa dipisahkan dengan segala upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin. Beberapa hasil riset menyatakan adanya keterkaitan antara perubahan kurikulum dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga melahirkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan sebagai *controlling* segala aktivitas guru, staf, siswa. Sementara itu dalam kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola perubahan kurikulum. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mempengaruhi cara guru dan staf lainnya beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu penting untuk memahami gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah (Siahaan, 2018).

Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Zaman yang dihadapi saat ini bukan zaman ketika manusia menerima segala apa yang menimpanya, tetapi zaman di mana manusia dapat mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan. Bahkan dalam *terminology* motivasi Maslow, manusia di era ini adalah manusia yang memiliki keinginan mengatualisasikan dirinya, yang berimplikasi pada bentuk pelayanan dan penghargaan terhadap manusia itu sendiri. Kepemimpinan transformasional tidak saja didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri, tetapi menumbuhkan ada kesadaran pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kajian perkembangan manajemen dan kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang saling berpengaruh.

Berdasarkan asal katanya kepemimpinan transformasional tersusun atas kata kepemimpinan dan transformasional. Kepemimpinan adalah gaya atau cara atau teknik yang digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pengikut atau bawahannya untuk melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Sedangkan transformasional menerangkan tentang adanya sifat perubahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Asal kata transformasional adalah '*to transform*'. Artinya mentransformasi yaitu mengubah sesuatu menjadi berbeda dengan yang sebelumnya. Oleh karena itu kepemimpinan transformasional mengandung makna mengubah pengikut atau bawahan yang di pimpin untuk di bawa arah penegembangan organisasi.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dapat mendorong perubahan positif dalam organisasi. Gaya kepemimpinan ini di tandai dengan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama (Bass & Ringgio, 2020).

Kepemimpinan transformasional adalah proses mempengaruhi pemimpin organisasi yang menginspirasi anggotanya supaya mampu berkomitmen, memiliki jiwa inovatif dalam memecahkan masalah, memiliki visi dan tujuan serta mengubah kepentingan pribadi menjadi kepentingan bersama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai (Rahmawati et al., 2023). Kepemimpinan transformasional menekankan pada inspirasi dan motivasi serta di yakini dapat mendorong guru dan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada (Hasanah, 2020).

Tantangan yang sering dihadapi dalam perubahan kurikulum antara lain resistensi dari guru, kurangnya pemahaman tentang kurikulum baru, dan sumber daya yang terbatas. Dalam hal ini dengan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menciptakan suasana yang mendukung perubahan (Wahyuni, 2020).

Di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar, penerapan kepemimpinan transformasional diharapkan dapat mengoptimalkan proses perubahan kurikulum. Kepala sekolah di harapkan tidak hanya menjadi pemimpin tetapi juga mentor dan fasilitator bagi guru dan siswa. Oleh karena itu diharapkan bahwa

perubahan kurikulum akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan yang signifikan di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar begitu juga sekolah-sekolah yang lain.

Pentingnya kajian tentang pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perubahan kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar tidak dapat diabaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya. Maka dengan peran kepemimpinan transformasional diharapkan sekolah dapat lebih siap menghadapi tantangan perubahan kurikulum di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **"Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Perubahan Kurikulum Di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar"**

2. METHOD

Metode penelitian adalah kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Karena penelitian ini akan mengukur sejauh mana ada atau tidak pengaruh antar kedua variabel, maka dibutuhkan jenis data lapangan berupa kumpulan angka agar dapat dihitung secara pasti (Djunaidi Ghony dn Fauzan Almanshur, 2015).

3. RESULT AND DISCUSSION

Result

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar

Untuk mengetahui proses pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 30 responden di sekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti menyiapkan 26 butir soal pernyataan yang berkaitan dengan pemimpin transformasional dan keberhasilan perubahan kurikulum. Setelah angket dijawab oleh responden peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk setiap butir soal dengan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa dari 26 butir soal yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen pemimpin transformatif dan perubahan kurikulum, terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid atau gugur, butir nomor tersebut adalah 1, 3, 13 dan 15, sehingga dari 26 butir soal yang diberikan kepada responden penelitian. Selain keenam butir tersebut masih tersisa 22 butir pernyataan yang nilai r-hitung > r-tabel, sehingga pernyataan tersebut dikatakan valid. sedangkan reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	17

Sedangkan berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada instrumen variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilihat dari Cronbach's Alpha sebesar 0,842 > 0,6 yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas instrumen yang diberikan kepada 10 responden dengan persentase 100%.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket kepemimpinan transformasional dapat diketahui bahwa butir pernyataan diatas dikatakan valid dan reliabel. Namun berdasarkan hasil pengukuran validitas, terdapat beberapa soal yang tidak valid seperti yang telah dijelaskan diatas, sehingga peneliti hanya mengambil 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid untuk selanjutnya dapat disebarkan kepada responden yang berjumlah total 30 orang guru di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar. Kemudian hasil tanggapan dari para guru dikumpulkan dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std Deviation
Kepemimpinan Transformasional	30	15	72	84	79,4	5,763
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan hasil analisis descriptive statistics di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 30 orang, dengan nilai terendah (minimum) adalah 72, dan nilai tertinggi (maximum) adalah 84, jarak atau perbedaan antara nilai tertinggi dengan nilai terendah (range) adalah 15, nilai rata-rata (mean) hasil responden adalah 79,4 dan sebaran data (standard deviasi) adalah 5,763. dengan melihat hasil rata-rata (mean) diatas maka diketahui bahwa kepemimpinan transformasional di sekolah tersebut cukup tinggi.

2 Keberhasilan Perubahan Kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar

Untuk mengetahui keberhasilan perubahan kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar, maka peneliti juga menyebarkan angket kepada responden yang sama dengan kepemimpinan transformasional yakni 30 responden.

Tabel 4.7 Validitas Instrumen Perubahan Kurikulum

Nomor Soal	R-hitung	R-tabel	keterangan	Nomor soal	R-hitung	R-tabel	keterangan
1	0,725	0,361	Valid	6	0,121	0,361	Tidak valid
2	0,832	0,361	Valid	7	0,315	0,361	valid
3	0,653	0,361	Valid	8	0,388	0,361	valid
4	0,855	0,361	Valid	9	0,623	0,361	valid
5	0,393	0,361	Valid	10	0,892	0,361	valid

Berdasarkan hasil pengukuran validitas keberhasilan perubahan kurikulum dapat dilihat bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sehingga instrumen tersebut yang berjumlah 10 butir soal dikatakan valid. sedangkan reliabilitas instrument berdasarkan perhitungan SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 3 Reliabilitas Instrumen keberhasilan perubahan kurikulum

Cronbach's Alpha	N of Items
0,837	10

Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut instrumen dapat dilihat dari Cronbach's Alpha sebesar $0,837 > 0,05$ yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas instrumen yang diberikan kepada 10 responden dengan persentase 100%.

Setelah dilakukan penyebaran angket keberhasilan perubahan kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar diperoleh data seperti tabel di atas, dari hasil tanggapan tersebut diketahui analisis descriptive statistics data sebagai berikut:

Tabel 4 Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std Deviation
Kepemimpinan Transformasional	30	3	22	56	83	2,323
Valid N (listwise)	30					

Sesuai dengan hasil analisis descriptive statistics di atas dapat diketahui bahwa angket yang disebarkan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dengan masing-masing memiliki 5 pilihan jawaban. Hasil yang diperoleh dari data diatas yakni nilai terendah (minimum) adalah 22, nilai tertinggi (maximum) adalah 56, nilai rata-rata (mean) adalah 83, perbedaan atau jarak nilai tertinggi dan nilai terendah (range) adalah 2 dan nilai sebaran data (standar deviasi) adalah 2,322. Setelah mengetahui hasil Descriptive statistics diatas, dapat diketahui bahwa perubahan keberhasilan kurikulum di sekolah tersebut cukup baik dengan rata-rata 83.

3 Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah setelah adanya perubahan kurikulum di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar

Pengujian validitas dan reliabilitas telah dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya adalah pengujian linieritas untuk kedua variabel. Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah

kedua variabel antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak secara signifikan. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilakukan, karena uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis regresi ataupun korelasi. (Dwi Priyatno, 2018). Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan Test of Linearity dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dua variabel dikatakan linier atau mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 5 Uji Linieritas Kepemimpinan Transformasional dengan Keberhasilan Perubahan Kurikulum
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Between Groups	Combined	1,456	2	0,782	4,121	0,127
	Linearity		1,331	1	1,445	1,321	0,098
Deviation from Linearity			0,225	1	0,362	1,092	0,673
Within Groups			4,552	22			
Total			6,725	23			

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS diatas dapat diketahui bahwa hasil linearity untuk kedua variabel yakni 0,098. Karena nilai signifikansi linieritas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kepemimpinan transformasional dengan profesionalisme guru terdapat hubungan yang linier. Karena telah dikatakan linier maka kedua variabel tersebut dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier sederhana.

4. CONCLUSION

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MA Plus Taruna Teknik Aljabbar menunjukkan uji analisis data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,05 dengan standar deviasi sebesar 4,478 sedangkan hasil analisis uji t satu variabel diperoleh sebesar 14,65 dengan t tabel sebesar 2,101 maka Ho ditolak sehingga kepemimpinan transformasional kepala sekolah telah diterapkan dengan cukup baik. Upaya perubahan kurikulum menunjukkan hasil analisis diatas dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 19 dengan standar deviasi sebesar 0,507 sedangkan hasil analisis uji t satu variabel diperoleh sebesar 65,126 dengan t tabel 2,101 maka Ho ditolak sehingga perubahan kurikulum telah diterapkan dengan cukup baik. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perubahan kurikulum diperoleh hasil analisis regresi dengan persamaan $Y=15,163+0,057X$ (X= kepemimpinan transformasional, Y= keberhasilan perubahan kurikulum) dengan nilai konstanta a=15,163 dan koefisien b=0,057 dan hasil t hitung analisis regresi sebesar 2,377 dengan t tabel 2,110 sehingga Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap keberhasilan perubahan kurikulum. Meskipun besarnya uji satu sampel variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan keberhasilan perubahan kurikulum menunjukkan hasil yang baik dan tinggi, namun pengaruh yang dihasilkan pada kedua variabel tersebut tidak terlalu menunjukkan hasil yang besar. Hal ini diperkuat dengan nilai determinasi sebesar 25% yang berada pada kategori cukup, artinya masih ada faktor lain yang mempengaruhi perubahan kurikulum di sekolah tersebut.

5. REFERENCES

Aditiya, N., & Fatonah, S. (2023). Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 108–116. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p108-116>

Danim, Sudarwan. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Al Aqib, A. A. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Bakti Mulya 400 Jakarta*.

Fanani, A. Z. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Islam*. Surabaya: IAIN SA Press

- Handayani, Astavida, Aisyah, & Anshori. (2013). Kepemimpinan Transformasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hidayat, Sholeh. 2017. Pengembangan Guru Profesional. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Islami, A. M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan: Vol. VIII* (Issue I). Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Jauhari, Irfan, & Maunah, B. (2022). Kategori Kepemimpinan Transformasional dalam Aspek Spiritualisasi Pendidikan Islam. *Journal of Education*, 3(2), 192–205.
- Khasanah, U. (2018). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam*. Jakad Publishing.
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: mediakom
- Marliyani, T., Margo Irianto, D., & Prihantini, P. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 154–160. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3927>
- Purba, S. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmatul Laila, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Kota Tangerang Selatan Skripsi. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(2), 2–6.
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Hasanah, S. U. (2024). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap*. 221–234
- Rahmawati, I., Rifki Baharudin, T., & Dafenta S, H. (2023). Kontribusi Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Ciampea. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 9(02), 12–22. <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i02.247>
- Siahaan, A. (2018). Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan). In *CV. Widya Puspita*. <http://repository.uinsu.ac.id/14768/2/BUKU-KepemimpinanPendiCover%2Bisi.pdf>
- Sugiyono. (2015). *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup.
- Wahidmurni, W., Susilawati, S., & Abidin, A. A. (2024). Resistance to Curriculum Changes among Teachers of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4300>
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Prenadamedia group.